

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Grup Band Syahada

1. Sejarah Berdirinya Grup Band Syahada

Inilah grup nasyid termuda yang ada di Pondok Pesantren. Mereka jugalah yang meneruskan tongkat estafet ‘dunia musik nasyid’ di PP UII. Berdiri pada tanggal 1 Muharram 1433, bertepatan pada tanggal 27 november 2011, grup ini ikut serta mewarnai dunia musik nasyid di ranah santri PP UII. Pada awalnya, nasyid Syahada lahir dengan 8 personil pada generasi pertama. Namun, seiring tahun berganti, nasyid Syahada melahirkan generasi kedua dengan jumlah 6 personil yang terdiri dari M.Arsjad Haikal (Hukum Islam 2011), Hanif Rahmat (Statistika 2011), Muhammad Mukhlas (Pendidikan Bahasa Inggris 2013), Subbanul Kamil Bahtimi (PAI 2012), Krisnanda (Ekonomi Islam 2013), dan Fathurozi (Ilmu Komunikasi 2012). Mereka merupakan santri –santri PP UII yang bergabung dalam sebuah grup band yang di beri nama Syahada.

Grup ini memang masih tergolong baru, akan tetapi hal ini patut dibanggakan, ketika belum hitungan satu tahun (kala itu), nasyid ini sudah menggebrak belantika dunia nasyid, khususnya di Yogyakarta. Hal ini terbukti dari beberapa undangan penampilan di berbagai event dan kegiatan. Dengan mengusung aliran musik ‘Pop’ grup ini terus menambah karya mereka. Salah satu karya grup ini, sekaligus juga sebagai single hits pertama, yaitu ‘Kujaga Hati ini’ bahkan tersebar hampir di seluruh pelosok Indonesia dan sebagian wilayah Malaysia.

Ini adalah salah satu cara yang terus dilakukan oleh para personel Syahada. Hal ini tentunya akan berakibat positif bagi Pondok Pesantren UII Ketika Nasyid semakin terkenal, maka masyarakat akan mengenal dari mana nasyid itu berasal.

Tanpa menutupi gambaran nyata yang ada di Pondok Pesantren, maka disampaikan bahwa hingga saat ini hanya grup musik Syahada yang masih eksis dan mewakili grup nasyid di sana. Hal ini disebabkan para personel grup nasyid yang lain (El-Hilal dan El-Fityan) satu persatu telah meninggalkan pondok pesantren. Alasan utama yang ada adalah berakhirnya masa pendidikan yang telah ditempuh. Terlepas dari itu semua, tentunya ini menjadi motivasi tersendiri bagi para santri muda untuk terus berjuang mempertahankan eksistensi musik nasyid di pondok pesantren. Bisa jadi akan ada regenerasi personel Syahada, bahkan tidak menutup kemungkinan adanya grup nasyid baru yang harapannya lebih baik dari grup-grup sebelumnya.

2. Visi dan Misi Grup Band Syahada Nasyid

Adapun Visi Misi yang dimiliki oleh Grup Band Syahada Nasyid adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mengembalikan *ghirah* dalam beragama, salah satu caranya yaitu dengan Musik. Grup band Syahada berkomitmen untuk meluruskan kehidupan para pemuda yang awalnya cenderung mulai terpengaruh oleh kehidupan global yang merusak pola pikir mereka tentang Syariat Islam.

b. Misi

Merubah pola pikir mereka dengan pendekatan melalui media musik Islami yang diselingi dakwah dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki.

3. Tujuan Berdirinya Grup Band Syahada Nasyid

- 1) Membahasakan al-Qur'an dan As-Sunnah dalam bingkai syair dan nada.
- 2) Mewujudkan kecintaan kepada agama Islam melalui musik.
- 3) Untuk mensyiarkan Islam melalui musik.

4. BIOGRAFI PERSONIL GRUP NASYID SYAHADA

Grup Band Syahada merupakan Grup musik yang terlahir dari beberapa Santri Pondok pesantren UII yang memiliki bakat dalam bermain musik. Mereka merupakan Santri- santri yang sudah mewarnai dunia musik di pondok pesantren UII tersebut. Adapun latar belakang mereka sebagai berikut .

Namanya adalah Krisnanda, Subhanul Kamil, Muhamad Mukhlas, Muhamad Arsyad Haikal, Fathurrozi dan juga Hanif Rahmad. Mereka merupakan anak perantauan yang menjadi santri pondok pesantren UII yang sama- sama menyelesaikan Studi S1 nya di kota Yogyakarta. Itulah awal mula bergabung bersama grup band Syahada dengan niat awal hanya menyalurkan hobi dengan masing-masing bakat yang mereka miliki. Krisnanda sebagai Bassist Subhanul Kamil, sebagai Gitarist , Muhamad Mukhlas sebagai Keyboard, Muhamad Arsyad Haikal sebagai Gitarist, Fathurrozi sebagai Perkuist, dan juga Hanif Rahmad sebagai Vokalis. Pada awal mula mereka bergabung mereka telah menyadari bahwa grup band syahada berberda dengan grup band pada umumnya dikarenakan grup band syahada memiliki tujuan yaitu berdakwah secara lillahi taala dengan cara membahasakan Al- Qur'an dan Hadist kedalam syair- syair lagu yang mengajak pendengarnya menjalankan segala perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangannya. Pada saat itu grup band syahada mengikuti perlombaan musik religi se-DIY s/d JATENG dan meraih juara 2 dalam perlombaan tersebut . Tentu saja hal ini yang sangat mengembirakan sekaligus memotivasi para personil grup band Syahada untuk terus berkarya melalui seni musik yang didalamnya terdapat nilai dakwah yang menjadi prinsip utama dari grup band Syahada. Lambat tahun

para personil grub band Syahada mulai menyadari bahwa dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara , bukan hanya dengan cara ceramah dengan mimbar, atau ceramah melalui forum agama, akan tetapi dapat dilakukan dengan cara yang mereka lakukan saat ini, yaitu dengan cara berdakwah melalui media musik. Dengan ini mereka berharap dapat menyampaikan isi pesan dakwah bahwa nilai-nilai dalam Islam benar –benar merupakan pedoman dalam hidup yang benar untuk dijalankan dalam kehidupan di dunia ini kepada para pendengar terutama para remaja yang menjadi target utama mereka dalam berdakwah melalui media musik.

Daftar lagu Grup Band Syahada Nasyid

1. KUJAGA HATI INI (SINGLE HIT)
2. HANYALAH KASIHMU
3. TABAH
4. DUNIA FANA
5. LAGU UNTUK SAHABAT
6. SATUKANLAH KAMI
7. AL-FATIHAH
8. TEMAN SEJATI
9. YA RASUL YA RASULULLAH
10. SAMARA
11. KESAKSIANKU
12. HANYA DALAM WACANA

Inilah beberapa lagu yang telah di Rilis pada tahun 2016 lalu dengan cetakan pertama 1000 keping kaset dan cetakan kedua 1000 keping kaset juga.

B. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi tiga pokok pembahasan, yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang di gunakan oleh grup band Syahada ?
2. Bagaimana isi nilai dakwah yang di lakukan oleh grup band Syahada ?

1. Strategi Komunikasi Dakwah Grup Band “Syahada”

Setelah melakukan penelitian kepada pihak grup band Syahada, peneliti kemudian merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah, yang diterapkan oleh grup band Syahada, target utama grup band Syahada dalam berdakwahnya. Sebagaimana salah satu misinya adalah Merubah pola pikir manusia dengan pendekatan melalui media musik Islami yang diselingi dakwah dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki oleh grup band syahada.

Sesuai dengan jalur yang dipilih dalam oleh syahada, yaitu melalui seni dan musik. Maka syahada memang memfokuskan diri berdakwah dengan cara menciptakan lirik-lirik yang digubah melalui jalan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an atau pengalaman-pengalaman spiritual para personil syahada, menjadi bahasa yang berpuisi, lebih mudah diingat dan dihapal, dan lebih dekat dengan para pendengar. Begitu pula dengan gendre atau jenis musik yang dipilih oleh Syahada. Sejak awal pembentukan, grup band Syahada berkomitmen memilih aliran musik pop agar dapat lebih dekat dengan kaum milenial.

Strategi yang di gunakan oleh grup band syahada adalah grup band Syahada memfokuskan bagaimana caranya agar dapat lebih banyak tampil karena berimbas pada seberapa banyak grup band Syahada bisa berdakwah. Selain itu juga grup band Syahada juga

menggunakan media sosial lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar dapat berdakwah secara lillahi taala.

Adapun mengenai strategi komunikasi dakwah yang berperan penting dalam terciptanya tujuan dakwah, tidaklah serta merta berjalan tanpa adanya sebuah panduan. Dalam menjalankan strategi komunikasi dakwah grup band Syahada nasyid merumuskan berbagai strategi demi terwujudnya tujuan dakwah. Sebagai suatu proses dakwah yang dijalankan, grup band Syahada . Seperti yang telah di jelaskan oleh Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grup band Syahada.

“Untuk strategi, grup band Syahada lebih fokus bagaimana caranya agar bisa lebih banyak tampil, karena berimbas pada seberapa banyak grup band Syahada bisa berdakwah. Selain itu juga grup band Syahada juga menggunakan media sosial untuk memperkenalkan grup band syahada, seperti facebook, instagram, twitter dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar dapat berdakwah secara lillahi taala”.⁵⁴

a. Perencanaan atau *planning*

Setiap usaha , apapun tujuannya, hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, jika sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu secara matang. Demikian pula halnya dengan dakwah, kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien bilamana telah dipersiapkan secara matang.

Dengan perencanaan, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini bisa terjadi kerana karena segala

⁵⁴ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

kegiatan telah diartur dan terjadwal, dengan ini pula kita bisa mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang harus mendapat prioritas dan didahulukan terlebih dahulu. Atas dasar inilah maka kegiatan dakwah dapat diurutkan dan diatur dengan baik, tahap demi tahap yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan⁵⁵.

Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan agar tentunya selaras dengan visi dan misi dari grup band Syahada.

b. Penyusunan atau *organizing*

Penyusunan dakwah berarti pengelompokan tindakan-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu. Menempatkan para pelaku dan pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut dan memberikan wewenang serta jalinan yang baik diantara mereka⁵⁶.

Dalam menyusun kegiatan yang telah direncanakan grup band Syahada menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing dan menempatkan penanggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut, pendiri grup band Syahada menentukan penanggung jawab disetiap kegiatan. Adapun penanggung jawab

⁵⁵Rosyad Sholeh, Manajemen Dakwah Islam, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2010 cet 1, hlm 49-50

⁵⁶Rosyad Sholeh, Op.cit., *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*, hlm. 66

yang telah ditentukan itu biasanya disepakati disetiap pertemuan yang dilakukan oleh grup band Syahada.

Setelah menentukan dan juga merusmuskan mengenai tugas dari masing-masing kegiatan serta menempatkan pelaksana pada kegiatan tersebut,

petugas yang diberikan wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap berjalannya kegiatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh pendiri grup band Syahada.

c. Penggerakan atau *actuating*

Bagi proses dakwah, penggerakan memiliki arti yang sangat penting. Sebab penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). Dengan fungsi penggerakan inilah maka ketiga fungsi menejemen itu bisa berjalan dengan efektif⁵⁷.

Penggerakan dakwah berarti memberi dorongan kepada para pelaksana untuk segera melaksanakan aktivitas dakwah, sesuai dengan rencana, sehingga tujuannya bisa dapat tercapai, penggerakan ini tentunya berhubungan langsung dengan para pelaksana, sehingga pelaksana yang telah ditugaskan dapat memantau setiap kegiatan yang telah ditentukan.

⁵⁷Rosyad Sholeh, Op.cit., *Manajemen Dakwah Islam*, hlm. 105

Seperti halnya dengan cara menggerakkan mad'u atau orang yang menjadi objek untuk menjalankan dan mengikuti setiap kegiatan yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya oleh grup band syahada dengan cara menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan serta peran dan tugas masing-masing penanggung jawab yang telah ditentukan.

d. Pengendalian atau *controlling*

Pengendalian dakwah berarti mengendalikan agar tindakan yang dilakukan dan hasilnya senantiasa sesuai dengan rencana, intruksi, pedoman, dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Mekanisme yang dilakukan grup band Syahada adalah dengan cara berlatih lagu-lagu Religi yang lain yang sering diminta orang-orang. Selain itu juga syahada tidak malu untuk ikut lomba-lomba yang sifatnya kompetitif. Hal ini mereka lakukan agar kiranya mereka bisa mengasah kemampuan mereka. Grup band Syahada juga mengadakan pertemuan yang dilakukan setiap minggu nya untuk membahas materi lagu yang akan dibuat dan bagaimana musik yang akan ditawarkan dengan cara mendiskusikan bagaimana lirik lagu yang akan tuliskan serta

bagaimana isi nilai dakwah yang akan di sampaikan oleh grup band syahada kepada para pendengarnya.⁵⁸

Selain itu, untuk mempereratkan rasa persaudaraan antar personil, grup band Syahada juga melakukan pertemuan hanya untuk sekedar bertanya kabar hingga membahas masalah tentang perkembangan Syahada. Grup band Syahada juga sering berdiskusi tentang musik- musik religi.⁵⁹

2. Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada

Sesuai dengan slogannya grup band Syahada, yaitu membahasakan Al-Qurán dan As-Sunnah dalam bingkai syair dan nada, maka lirik – lirik yang dibuat dalam lagu – lagu grup band Syahada selalu mengandung unsur nilai- nilai Islam atau nilai- nilai yang terkandung dalam Al-Qurán .

Walaupun demikian, grup band Syahada lebih memakai nilai – nilai universal, yaitu tidak berkaitan dengan nilai nilai islam saja, seperti halnya dalam lagu tabah yang nilai-nilai kebaikannya bersifat universal yang menggunakan nama kata Tuhan bukan Allah.

⁵⁸ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

⁵⁹ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

Banyak pro dan kontra dalam pembuatan liriknya, seperti halnya ada yang berkata tidak Islami atau tidak moderat, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa komentar para senior pernasyitan yang berada di pondok pesantren UII pada saat pembuatan lirik lirik lagu tersebut. Cara ini dilakukan grup band Syahada agar dapat menyentuh berbagai kalangan.⁶⁰

Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada adalah membahasakan nilai- nilai kebaikan yang ada dalam Islam, yang tertuang dalam Al-Qurán dan As-Sunnah melalui media musik yang terbentuk dalam syair lagu. Seperti contoh nya dalam lagu yang berjudul :

⁶⁰ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

KU JAGA HATI INI

Cipt . M. Qamaruddin

Ya Allah, kau berikan cinta dalam hati
Sebagai satu nikmat yang telah kau beri
Ku sadari kasih mu ilahi
Mewarnai jiwa ini dengan cinta suci
 Hingga suatu saat engkau mempertemukanku
 Dengan satu bukti akan kuasamu
 Dan kau hadirkan seorang pilihan
 Ikhtiarku ku serahkan kepada mu tuhan
Kan ku jaga hati ini dari segala dosa
Hingga sampai saat nanti ada ikatan suci
Doa untukmu selalu di sepanjang hidupku
Hingga suatu hari tuhan menitipkan engkau kepadaku

Lagu ini berisikan tentang seseorang yang menjaga hatinya dari perbuatan maksiat, seperti melakukan pacaran dengan cara-cara yang keluar dari koridor nilai- nilai Islam. Dalam lirik lagu ini memiliki nilai –nilai dakwah seperti halnya seseorang yang mengajak para remaja untuk menjaga hatinya dari segala dosa dengan cara tidak melakukan pacaran yang keluar dari nilai- nilai agama Islam. ⁶¹kemudian dalam lagu yang berjudul :

⁶¹ Wawancara dengan Muhamad Qamaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 03 november 2018

KESAKSIAN

Cipt. Hanif

Hanyalah padamu aku serahkan
Segalanya yang ada darimu
Karena aku satu dari pancaranmu
 Selainmu aku singkirkan
 Untuk menjadi hanyalah engkau
 Yang bersemayam di arasy – mu dan dalam hatimu
Kesaksian akal ku pada kesucian
Cinta yang tulus setia kepadamu
Menyelisik gelapnya hati ini
Menjadi sepercak cahaya menuju hakikatmu
 Kesaksian hatiku berkata dunia ini fana
 Hingga ruhku menempuh jalannya
 Dan mencapai hakikatnya
 Oh Tuhan inilah kesaksianku
Kesaksian akalku pada kesucian
Cinta yang tulus setia padamu
Menyelisik gelapnya hati ini
Menjadi sepercak cahaya menjumu
 Kesaksian akalku pada kesucian
 Cinta yang tulus setia padamu
 Menyelisik gelapnya hati ini
 Menjadi sepercak cahaya menuju hakikatmu
Jalan hidup jiwa dan semesta
Menyampaikan kesan cinta kesaksianku

Lagu ini berisikan tentang upaya seseorang dalam mencapai makrifatullah melalui perenungannya atas kuasa Allah SWT dengan mengabungkan potensi akal dan hati. Dalam lirik lagu ini memiliki nilai –nilai dakwah yang pada hakikatnya lagu ini ditulis untuk mengingatkan umat manusia untuk selalu ingat kepada Allah Swt, apa yang berasal dari Allah maka akan kembali kepada Allah Swt. Maka tuntutan syariatnya lagu ini dituliskan untuk mengingatkan agar umat manusia memiliki kesadaran hakikat tersebut bahwa hanyalah Allah Swt lah yang benar-benar ada, selainnya hanyalah ciptaannya. Lagu ini terinspirasi dari pemikiran- pemikiran Ulama Al- Faraby, Al-Ghazali, dan Suhrawardi. ⁶²

Selain itu juga isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band syahada adalah menyajikan lagu lagu bernuansa islami sehingga esensi dakwah yang dilakukan oleh grup band syahada terkandung pesan dakwah yang akan akan di sampaikan.

Demikian yang di sampaikan oleh saudara Muhamad Qomarrudin selaku personil grup band syahada.

⁶² Wawancara dengan Hanif salah satu personil grub band Syahada pada tanggal 03 november 2018

“Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada adalah membahasakan nilai- nilai kebaikan yang ada dalam Islam, yang tertuang dalam Al-Qurán dan As-Sunnah, maka lirik – lirik yang dibuat dalam lagu – lagu grup band Syahada selalu bertemakan nilai- nilai Islam atau nilai- nilai yang terkandung dalam Al-Qurán . walupun demikian, grup band Syahada lebih memakai nilai – nilai universal, yaitu tidak berkaitan dengan nilai nilai islam saja”⁶³

⁶³ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018